

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh konsentrasi kepemilikan, ukuran perusahaan, dan mekanisme *corporate governance* terhadap manajemen laba. Konsentrasi kepemilikan diukur dengan jumlah saham terbesar yang dimiliki individu atau kelompok, ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan natural logaritma dari total penjualan perusahaan dan mekanisme *corporate governance* diukur menggunakan tiga variabel (komposisi dewan komisaris, kualitas audit yang diproksi dengan spesialisasi industri auditor, dan komposisi komite audit).

Manajemen laba diukur dengan *discretionary accruals* menggunakan Modified Jones Model. Populasi pada penelitian ini adalah 143 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2008. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur periode tahun 2006-2008. Berdasarkan metode *purposive sampling*, sampel yang diperoleh sebanyak 37 perusahaan. Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen laba adalah konsentrasi kepemilikan saham, ukuran perusahaan dan kualitas audit dengan proksi spesialisasi industri auditor. Selanjutnya, variabel independen komposisi dewan komisaris dan komposisi komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: konsentrasi kepemilikan, ukuran perusahaan, *corporate governance*, manajemen laba